

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK**Khumaerah¹, Hasnah², Syamsiah Rauf³**^{1,2,3} Program Studi Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang factor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan anak, seperti jenis kelamin, usia, pola asuh orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beberapa factor terhadap kecerdasan intelektual anak. Penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor factor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual anak itu antara lain usia, jenis kelamin, suku, status gizi dan pola asuh orang tua. Dengan hasil penelitian ini diharapkan setiap factor tersebut dapat menjadi perhatian orang tua untuk melihat tingkat dan memantau kecerdasan intelektual anak.

Keywords : *Kecerdasan, Anak*

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan seorang manusia yang dianugerahkan oleh Tuhan yang untuk kita rawat dan kita didik tentunya. Menemui setiap proses tumbuh kembang mereka merupakan hal-hal yang memang seharusnya dilakukan oleh setiap orang tua. Bermain, belajar, beraktivitas, dan berekreasi sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Setiap anak adalah suatu keunikan dan mereka memiliki perkembangan yang berbeda satu sama lainnya. Namun, secara garis besar ada beberapa perkembangan yang normal untuk dimiliki anak-anak pada usia tertentu (Murtiningsih, 2012).

Masa kanak-kanak merupakan masa penting dalam proses perkembangan individu seseorang. Pada masa ini juga dianggap sebagai masa perkembangan kritis. Artinya, segala sikap, kebiasaan, dan pola perilaku yang dibentuk di saat kanak-kanak sangat menentukan seberapa jauh individu-individu

akan berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan, ketika kelak mereka bertambah usia. Sebab itu, masa ini memegang peranan penting dan sangat krusial bagi perkembangan selanjutnya. Dasar-dasar perkembangan anak sedang mengalami proses pembentukan, dan pada masa ini cenderung memiliki tingkat kematangan yang tinggi. Maka penting bagi semua pihak agar dasar-dasar pembentukan karakter anak bisa diarahkan kepada kemampuan adaptasi diri dan social yang baik. Sebab potensi penyesuaian diri anak akan menentukan kemampuan seseorang dalam membangun hubungan social ketika mereka dewasa (Muniroh, 2011).

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional adalah penelitian yang beberapa

populasi yang di amati pada saat waktu yang sama, dimana pengumpulan data faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan intelektual anak usia 4 sampai dengan 5 tahun di lakukan di saat bersamaan

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analisis dengan pendekatan *crosssectional* yang dilakukan di TK Raudhatul Athfal UIN Alauddin Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah Sampel yang sebenarnya ingin diteliti dari penelitian ini di TK Raudhatul Athfal UIN Alauddin Makassar, dengan jumlah sampel 102 responden akan tetapi ada 16 responden yang tidak hadir pada saat di lakukan penelitian, ada 10 responden yang hadir akan tetapi datanya kurang lengkap untuk di katakana sebagai responden, da nada 6 orang responden. Sehingga jumlah responden yang ada pada saat dilakukan penelitian adalah sebanyak 76 orang responden. Data di peroleh dari pengisian kuesioner kepada murid dan orang tua murid, setelah data di kumpulkan selanjutnya dilakukan pengeditan, pengkodean dan kemudian ditabulasi, analisis dilakukan dengan univariate dan bivariate.

Analisa univariate dilakukan terhadap tiap variable dari hasil pengumpulan data. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentas dari tiap variabel yang diteliti. Analisis univariate ini terdiri dari analisis tentang karakteristik responden (orang tua dan anak), pola asuh yang diterapkan orang tua dan kecerdasan anak di sekolah. Sedangkan analisa bivariate dilakukan untuk

melihat hubungan variabel bebas dan variabel terkait. Analisa data yang di gunakan dengan uji Kolmogorov smirnov dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil analisa bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan verbal ($p= 0,037$) dan kemampuan kognitif total subyek ($p= 0,021$). Subyek yang mengalami *stunted* memiliki risiko 9,226 kali lebih besar untuk memiliki nilai IQ dibawah rata-rata dibandingkan subyek yang berstatus gizi normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dilakukan dewi andrawati (2007) dengan judul “ hubungan pola makan dengan status gizi anak pada keluarga petani di desa purwojati kecamatan kertek kabupaten wonosobo” dimana di peroleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pola makan anak.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahruzzaini (2007) dengan judul “hubungan pola makan anak dengan status gizi anak di desa argalinga kecamatan kroya” dimana diperoleh hasil pendapatan berpengaruh terhadap status gizi anak hal ini di sebabkan pendapatan keluarga sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuahn makan, sehingga secara langsung pendapatan berhubungan dengan pola makan anak.

Menurut penelitian yang dilakukan peneliti di TK Raudhatul Athfal UIN Alauddin Makassar kecamatan Tamalate kota Makassar, dan berdasarkan pada pada table 4.3 dapat

menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak. Pada analisa pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak diperoleh nilai $p=0,008$ yang berarti lebih kecil dari $<0,05$. menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak

5. KESIMPULAN

1. Faktor Jenis kelamin anak tidak berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak karena telah didapatkan nilai sig 0.342 dari hasil uji regresi didapatkan sehingga dapat dikatakan bahwa jenis kelamin anak tidak berpengaruh.
2. Faktor Usia anak orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak karena telah di dapatkan nilai sig 0,003. Dari hasil uji regresi di dapatkan sehingga dapat dikatakan bahwa usia anak sangatlah berpengaruh terhadap kecerdasan anak.
3. Faktor status gizi anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak karena telah di dapatkan nilai sig 0,049. Dari hasil uji regresi di dapatkan sehingga dapat dikatakan bahwa usia anak sangatlah berpengaruh terhadap kecerdasan anak.
4. Faktor pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak karena

telah di dapatkan nilai sig 0,008. Dari hasil uji regresi di dapatkan sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh sangatlah berpengaruh terhadap kecerdasan anak.

5. Faktor suku sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan intelektual anak karena telah di dapatkan nilai sig 0,138. Dari hasil uji regresi di dapatkan sehingga dapat dikatakan bahwa suku sangatlah berpengaruh terhadap kecerdasan anak

5. REFERENSI

- Info, 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh*.
<http://www.majalahadinfo.com/2009/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhipola.html> (diakses tanggal 5 Februari 2009 jam 21.30)
- Anwar, Husaini Mahdin, 2009. *Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak*.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Dewi, Ismira, 2008. *Mengenal Bentuk Pola Asuh Orang Tua*.
<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=13&dn=20080706135419> (diakses tanggal 26 Januari 2011 jam 19.48)
- Force, Delta, 2010. *Peran Komunikasi terhadap Lancarnya Proses Belajar Mengajar*.
<http://grandmall10.wordpress.com/2010/10/10/perankomunikasi-terhadap-lancarnya-proses-belajar-mengajar/>

Friedman, 2003. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC

Hidayat, Azis Alimul, 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika , 2008. *Pengantar Kebutuhan Sasar Manusia 1*. Jakarta: Salemba Medika , 2009.

Junaidi, Wawan, 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. *Macam-macam Pola Asuh Orang Tua*.

Kementrian Pendidikan Nasional, 1996. *Sekolah Dasar*. <http://www.kemdiknas.go.id/peserta-didik/sekolah-dasar.aspx>. (18 Februari 2011)
Notoatmodjo, Soekidjo, 2010.

Nursalam., Susilaningrum, Rekawati., & Sri Utami. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2010. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta, Salemba Medika Soetjningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC